BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi merupakan perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Dapat dikatakan modernisasi merupakan suatu proses perubahan ketika masyarakat yang sedang memperbarui dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki masyarakat modern. Istilah modernisasi juga sering dikaitkan dengan istilah industrialisasi dan mekanisasi yang dicirikan dengan perkembangan teknologi.

Dari modernisasi yang terjadi disuatu kota dapat juga mempengaruhi tingkat urbanisasi. Jika kita lihat realitas di kehidupan masyarakat terlihat bagaimana setiap individu memilih jalan hidupnya untuk memenuhi kebutuhanya yang semakin hari semakin kompleks. Dengan begitu banyak kita jumpai masyarakat desa yang berbondong-bondong mengadu nasib dikota dengan harapan menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mayarakat kota yang "*glamor"* dan mewah menjadikan gambaran kehidupan masyarakat modern.

Jika kita lihat kota merupakan suatu tempat yang padat penduduknya, dengan karakteristik bangunan yang meninggi. Selain itu kota juga dijadikan suatu lokasi pusat dari berbagai bentuk aktivitas yang cukup padat. Contohnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyaknya perindustrian, bisnis, pendidikan, perbelanjaan, dan lain sebagainya. Kota memang menjadi pilihan kedua bagi orang desa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi faktanya pada arus modern kota juga dijadikan masyarakat desa sebagai ajang kemewahan yang meraka anggap sebagai suatu tingkat kesejahteran tersendiri.

> Urbanisasi sebagian dari akibat Revolusi Industri, sejumlah besar orang pada abad kesembilan belas dan abad kedua puluh tercerabut dari tempat asalnya di pedesaan dan pindah ke latar perkokotaan migrasi besar-besaran itu, sebagian besar disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh sistem industri di wilayah-wilayah perkotaan. Akan tetapi, migrasi menghadirkan banyak kesulitan bagi orang-orang yang harus menyesuaikan diri dengan kehidupan kota. Selain itu, perluasan kota-kota menghasilkan deretan persoalan perkotaan yang tampaknya tidak pernah berkhir[1].

Dari pengertian tersebut urbanisasi menjadikan suatu pilihan yang perlu untuk di pertimbangkan. Selain jauh dari keluarga dan terlepas dari aturan dari nilai dan norma yang ada di desa setiap individu perlu mempertimbangkan segala sesuatu agar tidak terlepas dari nilai dan norma yang sudah di tanamkan sejak tinggal didesa. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam pembahasan skripsi saya kali ini saya akan membahas mengenai gaya hidup kaum urban di tengah arus modernisasi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya.

Terlihat bagaimana perpindahan penduduk dari desa kekota sebagian besar dan dominan diakibatkan dari faktor perekonomian yang tak terlepas dari ketersediaan lapangan kerja yang melimpah dikota, baik dari industrialisai, mall, dan pusat bisnis yang da di Jawa Timur. Dengan banyaknya kemudahan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian, kota juga memiliki berbagai

[1] George Ritzer, *Teori Sosiolog*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014) hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan sosial seperti kebisingan, kemacetan, kepadatan, dan juga tingginya tingkat kejahatan yang ada dikota. Setiap individu yang tinggal didesa dan berpindah dikota dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan skitarnya. Selain itu juga semakin ketatnya persaingan dikota menjadikan kaum urban harus lebih siap dan sigap dalam menghadapi tekanan dari permasalahan yang menimpanya nanti.

> Jika dilihat dengan cara sosiologis dapat ditelaah dari tradisi tempat tinggal yang lama yang menyangkut kewajiban tradisional serta ketergantungan secara ekonomis. Adapun stabilitas menyangkut kaum urbanisasi setelah mereka menetap di kota. Disitu diperiksa perkembangan adat serta pola kehidupan mereka yang baru. Berkaitan itu Mitchel lebih menuding pada menyimpangnya gaya hidup baru dari gaya hidup tradisional yang mereka miliki dan patuhi sebelum berurbanisasi[2].

Berkaca dari arus modernisasi yang berkembang semakin cepat tentu juga mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat dikota. Selain itu, semakin cepat pertumbuhan modernisasi disuatu kota juga menjadikan masyarakat desa yang tidak mau ketinggalan dan berharap dapat menggantungkan perekonomianya untuk mencari pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya yang ada didesa. Seperti yang dijelaskan diatas perpindahan penduduk atau yang disebut urbanisasi dapat mempengaruhi gaya hidup kaum urban. Kebiasaan-kebiasaan kaum urban yang sebelumnya tinggal didesa kemungkinan besar juga akan berubah seiring waktu dan sesering individu melakukan interaksi sosial disekelilingnya.

Berbicara dengan gaya hidup kaum urban yang notabenya masyarakat desa, tentunya juga terlihat bagaimana perbedaan yang signifikan. Dengan

[2] Drs N. Daldjoeni, *Seluk Beluk Masyarakat kota,* (Bandung, P.T Alumni, 1997) hlm 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar belakang masyarakat desa yang identik dengan ikatan norma-norma yang ada dalam masyarakatnya. Hal itu bisa saja luntur ketika ia para kaum urban dihadapkan dengan germerlap kahidupan di kota yang *"glamour"*, komsumerisme, pergaulan bebas dan hedonisme.

Dilihat dari kaum urban yang ada di Kelurahan Kedungdoro Surabaya, perbedaan itu muncul ketika disaat tingkat perekonomiannya meningkat dan kemungkinan lebih banyak mereka gunakan uangnya untuk kebutuhan sekundernya demi menunjang kehidupan sehari-harinya dikota. Berbeda saat mereka didesa bagaimana mereka lebih mendahulukan kebutuhan primernya dan menyisihkan sebagian untuk kebutuhan sekundernya.

Dengan alasan mereka menetap lama di kota tentunya ditunjan penghasilan mereka yang lebi banyak ataupu meningkat dari sebelumnya. Dapat juga dikatakan bahwa pendapatan yang meraka dapatkan lebih banyak di keluarkan untuk kebutuhan tersiernya ketimbang kebutuhan primernya, dengan alasan untuk menunjang kebutuhan hidupnya saat mereka tinggal di Kota. dari situ terlihat bagaimana tujuan kaum urban yang awalnya berurbanisasi untuk meningkatkan tingkat perekonomianya yang ada didesa tidak semuanya bisa terealisasikan.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa gaya hidup merupakan suatu hal yang tidak bisa dipandang sebelah mata, dengan memilih gaya hidup yang baik juga akan menentukan masa depan yang lebih baik. Seperti yang sudah dibahas bagaimana kesejahteraan dikota menyimpan banyak persoalan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan di masyarakat, namun berbanding terbalik jika kita lihat dari kebiasaan kaum urban sebalum bertempat tinggal di desa. Dengan pergaulan yang salah maka akan menjadikan jurang permasalah tersendiri bagi kaum urban yang bertempat tinggal di kota hal itu dikarenakan dari kebiasaan sehari-hari masyarakat desa yang didominasi oleh norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Tak terlepas dengan gaya hidup, dimana lokasi Kelurahan Kedungdoro Surabaya yang letaknya sangat dekat dengan berbagai macam bentuk fasilitas hiburan dengan aktivitas yang cukup padat. Maka banyak juga kita jumpai masyarakat yang Hedonis, konsumerisme, dan pergaulan bebas. Hal itulah yang menjadikan semakin dinamis perubahan gaya hidup masyarakatnya, misalnya hedonisme yang bisa dikatakan mementingkan kepentingan duniawi, dimana masyarakatnya sangat terpacu dengan permasalahan dunia dan meraka anggap semua bisa dibeli dengan uang atau yang sering disebut orang jawa *"kedonyan"*. Hedonisme erat kaitanya dengan konsumerisme yaitu ke tidak terkontrolnya pola kosumsi. Tidak sampai disitu modernisasi juga mempunyai dampak lain diantaranya penyimpangan sosial yang meliputi : kenakalan remaja dan kriminalitas.

Dengan letaknya yang berada di tengah kota Surabaya tentunya dapat mempermudah dan membantu masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Dengan begitu saya mengambil data untuk penelitian saya yang meneliti gaya hidup kaum urban khususnya bagi kaum urban yang bertempat tinggal di Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Sebagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokasinya yang berada ditengah kota, lokasinya juga tidak jauh dari tempat perbelanjaan yang terbesar dikota surabaya yaitu Tunjungan Plaza Mall dan tempat hiburan malam yang terbilang mewah.

Penalitian kali ini akan mengulas tetang bagaimana gaya hidup kaum urban hidup ditengah-tengah arus medernisasi masyarakat kota. Salain itu penulis juga ingin mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi masyarakat desa yang memilih bekerja dikota. Dari latar belakang yang ditulis diatas saya tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul **"Gaya Hidup Kaum Urban di Tengah Arus Modernisasi (Stadi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya)".**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi alasan terdapat banyak kaum urban di Kelurahan Kedungdoro Surabaya ?
2. Bagaimana gaya hidup kaum urban di tengah arus modernisasi yang ada di kelurahan kedungdoro Surabaya ?
3. Apa saja yang mempengaruhi gaya hidup kaum urban di tengah arus modernisasi di kelurahan kedungdoro Surabaya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Bersadarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alasan terdapatnya banyak kaum Urban di Kelurahan Kedungdoro Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup kaum urban ditengah arus modernisasi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya.
3. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi gaya hidup kaum urban ditengah arus modernisasi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian mengenai gaya hidup kaum urban ditengah arus modernisasi diharapkan berdaya guna sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dalam bidang Sosiologi khususnya Sosiologi Perkotaan dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program studi Ilmu Sosiologi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca baik dari kalangan akademis maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat umum tentang gaya hidup kaum urban ditengah arus modernisasi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari setiap kata dalam judul penelitian yang memebutuhkan penjelasan lebih lanjut. Definisi konsep berguna untuk menjelaskan judul kepada setiap pembaca. Karena hal tersebut berguna untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam mengartikan maksud dari judul penelitian.

Peneliti penuh kiranya membatasi sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian yang berjudul " **Gaya Hidup Kaum Urban Ditengah Arus Modernisasi (Studi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya)** adalah yang mempunyai konsep – konsep sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

   Menurut David Chaney, "gaya hidup adalah pola – pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain[3]".

   Gaya hidup yang dimaksud di Kelurahan Kedungdoro adalah perubahan sosial yang terjadi pada kaum urban yang sebelumnya tinggal di desa yang notabene memiliki nilai dan norma yang berbeda dari masyarakat kota. nilai dan norma disini misalya slidaritas sosial, aturan, dan pola konsumsi. Seperti halnya banyaknya kaum urban yang bertempat tinggal di Kelurahan Kedungdoro surabaya dengan

[3]David Chaney, *Life Styles, (Yogyakarta : jalasutra, 1996),* hlm 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa berbagai bentuk kebudayaan dari tempat mereka tinggal dan mengalami perubahan yang menyerupai sifat dan karakteristik masyarakat perkotaan di Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Dan menganggap bahwa itu identitas diri yang baru bagi mereka yang merasa nyaman untuk ditunjukkan kepada lingkungan disekitar mereka. Tek terlepas pula bagi kehidupan mereka selanjutnya.

2. Kaum Urban

"Secara etimologis, kata urbanisasi adalah bukan merupakan kata asli kata bahasa Indonesia, namun berasal dari kata bahasa Inggris "urbanization". Asal kata urbanization sendiri adalah kata "urban" yang merupakan kata sifat dan berarti sifat kekotaan[4]".

Jika berbicara tentang kaum urban maka sangat erat hubungannya dengan masyarakat perkotaan yang bersifat kekota – kotaan. Kaum urban merupakan suatu kelompok atau individu yang bertempat tinggal dikota yang berasal dari desa dengan tujuan tertentu. Kaum urban yang dimaksud di Kelurahan Kedungdoro adalah masyarakat yang berasal dari desa baik itu yang hanya bekerja maupun sudah menetap di Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Namun tidak keseluruhan kaum urban yang ada di Kelurahan Kedungdoro yang menjadi subjek penelitian. Karena tidak semua wilayah Kelurahan Kedungdoro menjadi tempat tinggal kaum urban.

[4]Prof. Dr. Hadi Sabari Yunus, M.A, *Megapolitan*, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2006), hlm 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan mengklasifikasikan agar mempermudah memahami penelitian kali ini kaum urban yang saya maksudkan terbagi menjadi dua yaitu; pertama kaum urban remaja. Dimana kaum urban remaja yang dimaksudkan adalah kaum urban yang masih berumur antara sebelas sampai dua puluh satu tahun. Dimana seusia itu masih banyak yang duduk di bangku sekolahan dan sebagain yang masih baru bekerja maupun yang baru lulus dan dalam proses pencarian pekerjaan.

Yang kedua, kaum urban dewasa dimana mereka yang sudah melewati masa pubertas dan yang berumur dua puluh tahun keatas dan yang sudah bekerja maupun belum bekerja dan banyak yang terlepas dari pengawasan orang tua. Hal itu merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijalani selain itu ha itu juga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi setiap inidividu yang sudah terlepas dari pantauan orang tua mereka.

3. Modernisasi

Modernisasi adalah proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern. Modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern[5].

Modernisasi mencakup proses yang sangat luas dan sifatnya sangat relatif, bergantung pada dimensi ruang dan waktu. Dimana modernisasi didukung dengan suatu perkembangan teknologi ataupun perindustrian, dengan berbagai dampak yang banyak berpengaruh bagi

[5]Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hlm 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sosial. Penelintian ini melihat bagaimana lokasi di Kelurahan Kedungdoro yang mendapat pengaruh modernisasi paling cepat, karena berada ditengah-tengah kota. Kelurahan Kedungdoro juga berada di kawasan pusat perbelanjaan terbesar di Kota Surabaya.

Dalam pendapat George Ritzer di buku teori sosiologi modern bahwa Poggi mengambil tema tentang modernitas yang berkaitan dengan uang yaitu;

> Poggi melihat tiga pandangan tentang modernitas yang ditanyakan dalam karya George Simmel itu. Pertama adalah bahwa modernisasi memberikan keuntungan bagi umat manusia, terutama fakta bahwa melalui modernisasi manusia mampu mengungkapkan berbagai potensi yang belum terungkapkan, tersembunyi, dan yang tertekan dalam masyarakat pramodern. Dalam hal ini Simmel melihat modernisasi sebagai *"epiphany"*dalam arti sebagai tanda manifestasi kekuuatan intrinsik manusia yang sebelumnya tak terjelmakan. Kedua, Simmel menguraikan besarnya pengaruh uang terhadap masyarakat modern. Ketiga, Simmel memusatkan perhatian pada upaya menjelaskan akibat merugikan dari uang terhadap modernitas, terutama alienasi. Masalah alienasi membawa kita kembali ke masalah sentral dalam teori sosiologi Simmel umumnya maupun dalam sosiologi tentang modernitas: *"tragedi kultur"*, melebarnya jurang pemisahan antara kuultur objektif dan kultur subjektif atau seperti dinyatakan Simmel, "terhentinya pertumbuhan kultur individual dan pesatnya pertumbuhal kultur objektif"[6].

Hal itu Pogi melihat modernitas dengan dua paradikma dimana yang pertama pogi melihat pengaruh baik modernitas terhadap perkembang umat manusia yang mana modernitas banyak membantu mempermudah manusia dalam aktivitas manusia. Yang kedua, modernitas juga mempengaruhi bagi manusia baik dalam diri manusiaa maupun dalam manusia bermasyarakat.

[6] George Ritzer, Douglas J. Goodma, teori sosiologi modern, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 551.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

a. Bab I Pendahuluan

Peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang di teliti. Dengan melihat aktivitas masyarakat di Kelurahan Kedungdoro dengan gaya hidup yang modern. penelitian saya ini juga melihat bagaimana gaya hidup masyarakatnya menyangkut kenakalan remaja, hedonisme dan konsumerisme khususnya bagi kaum urban yang ada di Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Dimana kaum urban sendiri merupakan penduduk pendatang yang bekerja dan bertempat tinggal sementara atau bahkan dalam waktu yang lama.

Dengan karakteristik kaum urban di Kelurahan Kedungdoro Surabaya yang sebelumnya tinggal di Desa, tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup merekapun juga akan berubah seiring dengan perkembangan yang terjadi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya yang menjadi lokasi mereka bertempat tinggal sekarang ini. Adapun dalam BAB I ini membahas antara lain mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumberdata, tahap-tahap penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data dan tehnik keabsahan data dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bab II Gaya Hidup Kaum Urban dalam prespektif Teori Modernitas Anthony Giddens

Meliputi kajian pustaka yang terdiri dari beberapa referensi yang di gunakan untuk menelaah obyek kajian, kajian teori yaitu teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian. Saya menggunakan teori modernitas dikaranekan dapat membantu dalam menganalisa fenomena yang terjadi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Dengan mengunakan teori modernnitas Anthony Giddens sebagai pisau dalam melihat fenomena yang terjadi di Kelurahan Kedungdoro Surabaya, dengan pertimbangan permasalahan-permasalahan yang menyangkut pengaruh dari perkembangan modernisasi.

c. BAB III Penyajian dan Analisis Data

Penyajian penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni suatu jenis penelitian dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, dan tidak menggunakan rumus dalam perhitungan angka. Analisis data yang dikumpulkan melalui penggalian data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bab IV Analisis Data

Peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang di peroleh. Penyajian data dapat berupa tertulis atau dapat juga di sertakan gambar. Sedangkan analisis data dapat di gambarkan berbagai macam data-data yang kemudian di tulis dalam analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan peneliti ini menyangkut gaya hidup kaum urban ditengah arus modernisaasi. Analisis dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada, sesuai dengan yang sudah dilakukan dengan berbagai tahapan mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi dan trianggulasi. Analisis dilakukan setelah data terkumpul dan menggabungkannya dengan teori yang sudah ada.

e. Bab V Penutup

Peneliti menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian, dan memberikan rekomendasi atau saran. Kesimpulan diharapkan mampu memberikan gambaran yang luas mengenai gaya hidup dan juga modernisasi. Selain itu ucapan terimakasih bagi mereka yang telah yang telah berturut serta membantu dalam penulisan penelitiaan saya ini. tak terlepas pula dosen yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id